

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Febrianto¹, Yuni Sukandani², Bayu Adi³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email : Febrianto.f62@gmail.com¹.

Koresponden : yuni_sukandani@yahoo.com², bayu.adi@unipasby.ac.id³

ABSTRAK

Dalam menjaga kestabilan perusahaan untuk memperoleh laba, perusahaan perlu memperhatikan perputaran persediaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan, selain itu piutang harus dikelola sebaik mungkin agar keuangan perusahaan tetap dalam keadaan stabil. Populasinya perusahaan farmasi, sampel sejumlah 8 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji-t dan uji-F). Hasil uji-t untuk perputaran persediaan berdampak pada rentabilitas ekonomi dengan nilai sig. (0,000 < 0,05) dan perputaran piutang tidak mempunyai hubungan dengan rentabilitas ekonomi karena nilai sig. (0,081 > 0,05), hasil uji F diperoleh nilai sig. (0,000 < 0,05) artinya secara bersamaan perputaran persediaan dan perputaran piutang berhubungan dengan rentabilitas ekonomi, sehingga hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan investor dalam mengambil keputusan untuk menanam modalnya.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi.

ABSTRACT

In maintaining the stability of company to make a profit, the company needs to pay attention to the inventory turnover used in the company's operations, beside that the company must manage receivables well so that the company's finances remain in a stable state. The population in this study is the pharmaceutical companies and a sample of 8 pharmaceutical, according to purposive sampling technique. Data analysis uses multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test). T-test results for inventory turnover impact on economic profitability with sig. (0,000 < 0,05) and accounts receivable turnover has no relationship with economic profitability because sig. (0,081 > 0,05), the F-test results are obtained sig. (0,000 < 0,05) meaning simultaneously inventory turnover and accounts receivable turnover associated with economic profitability, so that these results can be used as a reference by investors in making decisions to invest their capita.

Keyword: inventory turnover, accounts receivable turnover, economic profitability.

PENDAHULUAN

Peningkatan yang signifikan telah terjadi pada ilmu pengetahuan serta teknologi diimbangi dengan majunya pertumbuhan ekonomi. Perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dengan cara meninjau keadaan pasar serta peluang pasar. Untuk mencapai laba perusahaan harus melaksanakan kegiatan, kemampuan perusahaan dalam menjaga masa depan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang efisien atau disebut rentabilitas. Apabila tingkat rentabilitas semakin tinggi, maka perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang baik. Rentabilitas memperlihatkan kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu tertentu yang dilihat dari macam-macam rasio untuk mengukur *profit margin* yang diperoleh dari modal kerja yang dipakai untuk seluruh kegiatan kinerja sehari-hari.

Persediaan merupakan suatu barang dalam proses produksi menjadi barang jadi dengan tujuan untuk dijual. Dalam memastikan hasil dari suatu perusahaan dalam suatu waktu, serta menguji efisiensi serta efektivitas pengelolaan persediaan memiliki peran yang sangat penting, untuk menentukan tingkat persediaan tertentu perusahaan bisa menghitung perputaran persediaan. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi artinya manajemen dalam mengelola persediaan guna meraih tingkat rentabilitas serta efisiensi.

Penjualan produk secara kredit adalah memberikan barang terlebih dahulu kepada konsumen dan akan menerima pembayaran kemudian hari. Tingkat perputaran piutang tinggi membuktikan bahwa ekuitas yang tertanam didalam piutang makin kecil menandakan baik bagi perusahaan.

Sebagai penggerak utama perekonomian industri farmasi merupakan industri yang berperan besar. Kementrian perindustrian mencatat industri farmasi saat ini menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun sebelumnya 2017. Hal ini ditunjukkan bahwa perusahaan tersebut terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik maupun dalam menghasilkan laba yang besar.

Dalam menghadapi persaingan untuk meningkatkan laba maka perusahaan memerlukan pengelolaan manajemen yang baik agar keseimbangan perputaran persediaan dan perputaran piutang tidak mengganggu kegiatan kinerja perusahaan. Dengan begitu perusahaan harus sanggup mengelola persediaan dan piutang yang baik agar mewujudkan kinerja perusahaan yang baik pula sehingga bisa menghasilkan laba yang maksimal. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan Farmasi merupakan perusahaan yang fokus bisnis dalam menumbuhkan dan mengedarkan obat guna kesehatan dan memiliki kinerja keuangan dengan persaingan yang tinggi.

Dari penjelasan diatas masalah yang dibuat adalah : 1) Bagaimana dampak perputaran persediaan pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi ? 2) Perputaran piutang apakah berdampak terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi ?

3) Perputaran persediaan dan perputaran piutang seberapa besar mempengaruhi rentabilitas secara simultan pada perusahaan farmasi ?

Sasaran yang akan dicapai oleh pengkaji yaitu : 1) mengetahui dampak perputaran persediaan pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi. 2) mengetahui dampak rentabilitas ekonomi pada perputaran piutang pada perusahaan farmasi. 3) mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas secara simultan pada perusahaan farmasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu : ..

1. Tri Murtiningsih (2016) hasilnya rentabilitas dipengaruhi *cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover*.

2. Ririn Arianti dan N. Rusnaeni (2018) mendapatkan hasil penelitian perputaran piutang tidak ada hubungan terhadap profabilitas, tidak memiliki pengaruh antara perputaran kas dengan profabilitas, perputaran persediaan tidak berdampak terhadap profabilitas.
3. Djodi Setiawan dan Fajar Nur Ilham (2018) hasil yang didapat perputaran piutang terdapat hubungan rentabilitas ekonomi, perputaran kas berdampak pada rentabilitas ekonomi.

Landasan Teori

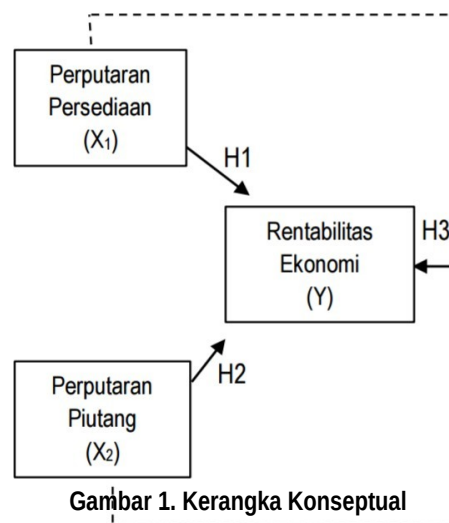
Rasio rentabilitas merupakan mengukur keefektivan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh keuntungan (Agus Sartono, 2015:122). Apabila tingkat rentabilitas tinggi mencerminkan kinerja perusahaan baik. Karena hasil keuntungan yang diperoleh besar, sehingga rentabilitas perusahaan akan besar.

Perputaran persediaan merupakan rasio untuk memperkirakan biaya produksi dalam persediaan (Herry, 2018:27). Jika perputaran persediaannya tinggi menandakan perusahaan beroperasi dengan baik dan melakukan penjualan yang tinggi.

Rasio untuk menghitung seberapa besar modal yang tertanam dalam piutang dan akan menjadi kas kembali adalah perputaran piutang (Herry, 2018:179). Apabila nilai rasio ini rendah artinya modal perusahaan yang tertanam dalam piutang akan menumpuk dan menyebabkan resiko piutang tak tertagih.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual guna mempermudah arah kajian ini sehingga dapat digambarkan berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perputaran persediaan merupakan ukuran yang digunakan menilai banyaknya perusahaan mampu menjual barang dagangannya dalam satu periode. Jika nilai perputaran persediaannya tinggi akan meningkatkan rentabilitas. Perputaran piutang merupakan banyaknya perusahaan yang berhasil meminta piutangnya dan menjadi kas. Tingginya perputaran piutang menandakan modal yang tertanam dalam piutang semakin kecil. Rentabilitas ekonomi adalah menghitung keberhasilan manajemen perusahaan menggunakan modal dalam bentuk aktiva untuk menghasilkan laba. perputaran persediaan dan perputaran piutang merupakan faktor-faktor dalam rentabilitas ekonomi.

Hipotesis

Hipotesis peneliti yang diajukan berdasarkan rumusan masalah diatas :

- H_1 = Perputaran persediaan berdampak pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi.
 H_2 = Perputaran piutang mempengaruhi pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi.
 H_3 = Secara simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang berdampak pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan farmasi

METODE

Jenis kajian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sumber data memakai data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang didapatkan menggunakan website resmi BEI. Teknik pengumpulan data dokumentasi. Populasi berupa perusahaan farmasi dan sampel laporan keuangan dengan jumlah 8 perusahaan farmasi. Adapun definisi variabel yang digunakan berikut :

1. Perputaran persediaan adalah berapa kali biaya yang digunakan dalam produksi ini berputar. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

2. Perputaran piutang merupakan seberapa besar perusahaan mampu menagih piutangnya menjadi kas. Rumus perputaran piutang yaitu :

3. Untuk melihat kemampuan perusahaan mengelola harta dalam menghasilkan keuntungan dengan pengukuran rentabilitas. Adapun rumus rentabilitas yaitu :

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Melalui uji *Kolmogorov Smirnov* mendapatkan sig. berada diatas 0,05 yaitu 2,00. Maka data memiliki distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62960680
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,084
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

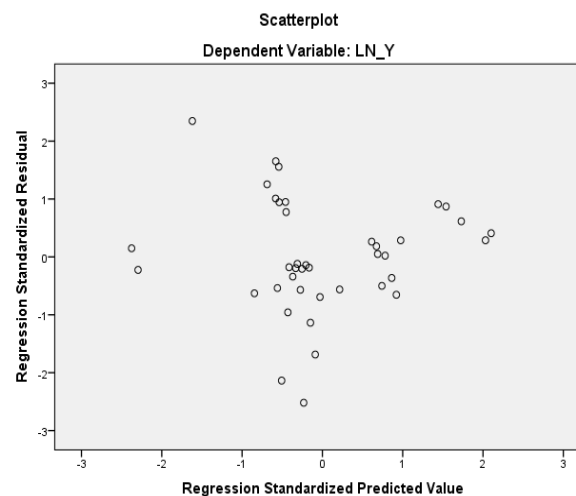
Uji multikolinieritas didapatkan nilai *tolerance* perputaran persediaan dan perputaran piutang adalah 0,990. Sementara nilai VIF untuk perputaran persediaan dan perputaran piutang adalah 1,010. artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam data tersebut.

Variabel	Tolerance	VIF
Perputaran Persediaan	0,990	1,010
Perputaran Piutang	0,990	1,010

Uji autokorelasi mendapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) = 1.000 > 0,05, berarti tidak ada masalah autokorelasi terhadap data yang sedang di uji.

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,08470
Cases < Test Value	20
Cases ≥ Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	21
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Uji heteroskedastisitas terlihat dalam grafik *scatterplot* bahwasanya titik memencar secara random diatas maupun dibawah angka 0 terhadap sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. berarti dalam model regresi ini tidak timbul heteroskedastisitas.



Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam tabel berikut dapat dilihat hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 1. Hasil analisis regresi linier berganda

Koefisien korelasi	R = 0,726
Koefisien determinasi	R square = 0,527
Persamaan garis regresi	Constanta = -3,307
	X ₁ = 1,317
	X ₂ = -0,474

Sumber : Lampiran Output SPSS
versi 24.0

Dari hasil tabel diatas maka ^(data diolah) didapatkan persamaan garis regresi yaitu :

$$Y = -3,307 + 1,317X_1 - 0,474X_2 + e$$

Dari persamaan garis regresi diatas, maka dapat dijelaskan antara lain, yang pertama yaitu diperoleh nilai (a) = -3,307 memperlihatkan jika nilai perputaran persediaan dan perputaran piutang bernilai 0 , sehingga nilai rentabilitas ekonominya menurun -3,307%. Yang kedua, mendapatkan hasil koefisien regresi X₁ = 1,317 maka variabel perputaran persediaan terdapat hubungan positif dengan variabel rentabilitas ekonomi. Artinya setiap penambahan (1%) dari X₁ akan menyebabkan penambahan rentabilitas ekonomi sebesar 1,317%. Yang ketiga, diperoleh hasil koefisien regresi X₂ = -0,474 maka X₂ tidak ada pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Berarti setiap kenaikan (1%) dari perputaran piutang akan menyebabkan penurunan rentabilitas ekonomi sebesar -0,474%.

Koefisien Korelasi

Dari tabel 1 dapat dilihat diperoleh hasil (R) sebesar 0,726. Hasil ini menandakan antara X₁ dan X₂ dengan Y memiliki hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi

Didapat hasil (R²) pada tabel 1 dapat dilihat hasil (R²) = 0,527 atau 52.7%. berarti variasi atau perubahan dari rentabilitas ekonomi sebesar 52.7% dipengaruhi oleh X₁ dan X₂. Sedangkan 43.7% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Hasil Uji-t

Uji-t dengan bantuan memakai software SPSS version 24.0 dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji-t

Variabel Independent	t hitung	Sig.	keterangan
Perputaran Persediaan	4,343	0,000	Signifikan
Perputaran Piutang	-1,796	0,081	Tidak signifikan

Sumber : Laporan Output SPSS version 24.0
(data diolah)

Hasil tabel 2 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,343$ tingkat sig. $X_1 = 0,000 < 0,05$. berarti X_1 memiliki hubungan dengan Y pada perusahaan. Hipotesis diterima.

Perputaran piutang didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -1,796. maka perputaran piutang tidak berdampak terhadap rentabilitas ekonomi. Demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

Hasil Uji-F

Berikut ini hasil uji-F disajikan bentuk tabel yaitu :

Tabel 3. Hasil uji-F (simultan)

F hitung	Sig.	Keterangan
10,375	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 24
(data diolah)

Tabel 3 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 10,375 dengan taraf sig. 0,000 sehingga H_3 diterima, artinya (X_1) dan (X_2) mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap rentabilitas ekonomi. H_3 diterima..

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil analisis yang telah dilakukan yaitu :

1. Pengujian uji-t mendapatkan hasil t_{hitung} tingkat sig. 0,000. Artinya X_1 mempunyai hubungan pada Y. Diterima
2. Hasil pengujian uji-t memperoleh hasil t_{hitung} tingkat sig. 0,081. X_2 tidak berdampak pada Y. ditolak.
3. Pengujian hipotesis menggunakan uji-F diperoleh hasil F_{hitung} tingkat sig. 0,000 < 0,05. X_1 dan X_2 berdampak secara bersamaan terhadap Y. H_3 diterima.

IMPLIKASI

Penanam modal dapat menjadikan hasil kajian ini untuk menjadikan informasi masukan sebagai pengambilan keputusan dengan menilai kinerja perusahaan melalui kegiatan operasionalnya untuk

mendapatkan laba yang besar. Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam perencanaan atau pengelolaan persediaan agar selalu dalam keadaan seimbang dan sanggup mencukupi permintaan konsumen apabila terjadi penjualan yang tinggi dan efisien dalam mengelola piutang agar uang terkumpul tepat pada waktunya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan rentabilitas dan meminimalkan resiko kerugian.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian hanya menggunakan perputaran persediaan dan perputaran piutang untuk menghitung rentabilitas. Banyak hal-hal lainnya yang dapat digunakan seperti Debt to total assets, Tato, dan perputaran kas untuk itu investor dapat menjadikan bahan pertimbangan sebelum memutuskan berinvestasi atau menanam modal. Bagi pengkaji berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang akan di teliti, sehingga nantinya diharapkan dapat menghasilkan hasil kajian yang sempurna dan temuan-temuan baru dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hengki Irawan Setia Budi. 2011. *"Bijak Mengelola Piutang"*. Penerbit : PT Eles Media Komputindo. Jakarta.
- Kariyoto. 2018. *"Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi"*. Cetakan Pertama. Penerbit : UB press. Malang
- Kasmir. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno Agus. 2013. *"Manajemen Keuangan"*. Ekonisia, Kampus Ekonomi UI. Yogyakarta.
- Supriyati. 2016. *"Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil & menengah berbasis akuntansi dan perpajakan"*. Edisi 1. Yogyakarta.